

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah beberapa perangkat penting untuk mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi dalam operasi bisnis (Jogiyanto, 2001). Pada era globalisasi ini teknologi telah menjadi faktor penting dalam mendukung suatu ritel untuk dapat bersaing dan tetap menjaga eksistensinya. Salah satu teknologi yang mempunyai peranan utama dan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu ritel ialah teknologi informasi (O'Brien dan Marakas, 2010). Teknologi informasi dalam suatu ritel digunakan sebagai pendukung aktivitas dan kelangsungan ritel. Teknologi informasi membantu suatu ritel untuk menjalankan proses bisnis yang ada sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat tercapai. Parameter teknologi informasi yang baik pada suatu sistem informasi yaitu struktur data yang ada harus tersusun secara logis sehingga dapat mudah untuk diakses, proses distribusi data juga harus dapat diproses secara efisien dengan pengolahan data yang efektif sehingga didapat hasil yang cepat dan akurat (O'Brien, 2005).

Salah satu masalah yang menjadi penghambat keberhasilan suatu ritel disebabkan oleh pengelolaan data yang dinilai kurang baik, yaitu data yang ada masih dikelola secara manual yang menyebabkan terjadinya duplikasi data yang sama yang dapat menghambat berjalannya proses bisnis. Untuk dapat memperoleh informasi secara tepat dan akurat diperlukan pengelolaan data yang baik dengan menggunakan sistem manajemen basis data yang lebih dikenal dengan istilah *Database Management System (DBMS)*.

Ritel Nugroho merupakan salah satu ritel yang berada di daerah Temanggung, Jawa Tengah, dimana pada proses bisnis dari ritel ini belum mengimplementasikan penggunaan sistem informasi. Mengingat usaha ritel mempunyai varian yang cukup tinggi yang berpengaruh terhadap penentuan jumlah pengadaan produk dengan varian yang tinggi dan memungkinkan adanya ketidaksesuaian pada penentuan jumlah produk, tidak adanya label harga produk maupun informasi tentang harga produk mengingat varian produk yang tinggi dapat terjadi kesalahan penentuan harga jual produk, belum terdapat informasi supplier untuk suatu produk terkait yang berdampak pada ketersediaan produk yang tidak dapat dikontrol dengan baik, selain itu informasi tentang produk khususnya

dalam jumlah stok dan pendataan produk kedaluarsa juga belum tersedia sehingga terdapat beberapa produk kedaluarsa yang tidak teridentifikasi dan menyebabkan kerugian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah yang dihadapi yaitu aliran informasi yang tidak tepat waktu dan tidak akurat yang disebabkan pengaksesan dan pengolahan data pada sistem informasi yang masih manual.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah mengembangkan sistem informasi yang ada dengan merancang suatu aplikasi sistem informasi yang meliputi penjualan, pembelian, dan retur pembelian yang terstruktur dalam suatu *database* berbasis komputer.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan sebagai parameter penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang menyimpang dari tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem informasi hanya terfokus pada batas pengelolaan transaksi dan persediaan dengan cakupan data persediaan, tanggal order, tanggal penerimaan, tanggal penjualan.
- b. Pembatasan cakupan proses bisnis dalam perancangan sistem informasi, yaitu hanya mencakup proses bisnis yang berhubungan langsung dengan transaksi dan persediaan yang meliputi pemesanan, penjualan, dan pemantauan persediaan.